

Kemiskinan Penduduk di DIY Turun

BANTUL (KR) - Angka kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk DIY kompak turun pada September 2024. Persentase kemiskinan di DIY sebesar 10,40 pada September, turun 0,43 persen dibandingkan Maret 2024. Tingkat ketimpangan atau rasio gini penduduk DIY sebesar 0,428 pada September 2024 yang 0,007 persen, mengecil dibandingkan Maret 2024.

Data terbaru yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) DIY pada Rabu (15/1) menunjukkan tingkat kemiskinan di DIY pada September 2024 mencatatkan penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 15,1 ribu orang dibandingkan Maret 2024. Jumlah penduduk miskin di DIY pada September 2024 mencapai 430,47 ribu orang, atau persentase penduduk miskinnya sebesar 10,40 persen. Angka ini turun 0,43 poin persen dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 10,83 persen. Meski demikian, persentase tersebut masih berada di atas rata-rata nasional sebesar 8,57 persen.

"Kabar yang menggembirakan angka kemiskinan dan ketimpangan pengeluar-

an penduduk DIY turun pada September 2024 ini. Capaian tersebut berkat perkembangan beberapa indikator sosial ekonomi yang menguntungkan seperti inflasi yang terkendali, pertumbuhan ekonomi DIY triwulan III 2024 tertinggi di Pulau Jawa serta program-program penanganan kemiskinan yang digulirkan Pemda DIY maupun Pemkab/Pemkot masing-masing," ujar Kepala BPS DIY Herum Fajarwati.

Herum mengatakan apabila inflasi yang terkendali maka kenaikan garis kemiskinan tidak akan terlalu tinggi. Dengan demikian masyarakat yang semula berada di garis kemiskinan akan meningkat menjadi di atas garis kemiskinan atau menjadi tidak miskin sehingga prosentase kemiskinan di DIY bisa menjadi turun.

Selanjutnya perkembangan harga-harga komoditas pangan lebih kondusif dan ekspor impor selalu positif beserta neraca pembayaran yang surplus. Dari sektor pariwisata pun tumbuh dari tingkat hunian kamar dan kenaikan kunjungan wisatawan yang ikut menggerakkan perekonomian DIY. (Ira)-f

Dirjen PKH Tekankan Kolaborasi Tangani PMK



KR-Istimewa

Workshop 'Kolaborasi Sistematis dan Pengendalian Wabah PMK'.

YOGYA (KR) - Pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Selain pembentukan Satgas Nasional penanganan PMK, salah satu strategi kunci yang dilakukan yakni dengan membagi prioritas wilayah pengendalian menjadi 3 kategori, yaitu zona pemberantasan (merah), zona pengendalian (kuning) dan zona pencegahan.

"Zona pemberantasan antara lain di Lampung, Jawa, Bali dan NTB," papar Dr drh Agung Suganda MSi selaku Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dalam acara workshop 'Kolaborasi Sistematis dan Pengendalian Wabah PMK' di Loman Park Hotel, Sabtu (11/1). Acara workshop digagas Fakultas Peternakan (Fapet) UGM.

Selain itu, pemerintah juga melakukan biosekuri-

ti mulai dari skala usaha kecil serta mengadakan bulan vaksinasi. Bulan vaksinasi dilaksanakan pada Februari-Maret serta Juli-Agustus mendatang.

"Capaian vaksinasi kan masih rendah. Bahkan masih ada daerah yang menolak vaksinasi," kata Agung. Dengan rendahnya capaian vaksinasi hewan ini maka diperlukan kolaborasi berbagai pihak, seperti kampus, swasta, peternak dan mitra.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI) sekaligus Dekan Fakultas Fapet UGM, Prof Ir Budi Guntoro SPT MSc PhD IPU ASEAN Eng mendorong fakultas peternakan di Indonesia bisa membantu pemerintah menanggulangi PMK misalnya dengan membentuk Satgas PMK. (Dev)-f

UN KEMBALI DIADAKAN

Persiapkan Matang, Imbangi Sosialisasi

YOGYA (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti memberi sinyal bahwa Ujian Nasional (UN) akan kembali diadakan. Seandainya UN nantinya benar-benar diterapkan harus diimbangi dengan persiapan yang matang dari sekolah, guru maupun siswa selaku peserta didik. Pasalnya jika hal itu tidak dilakukan, dikhawatirkan justru akan menimbulkan persoalan baru bagi dunia pendidikan.

"Secara prinsip kami mendukung rencana pelaksanaan UN. Dengan adanya UN lagi saya kira bagus, karena kita punya standar nasional. Sebab jika standar diserahkan sekolah masing-masing akan bervariasi dan cenderung untuk lebih memudahkan siswa. Contohnya setiap sekolah punya standar KKM bahkan setiap mapel sendiri dengan pertimbangan input," kata

pengamat pendidikan Ahmad Zainal Fanani MA di Yogyakarta, Rabu (15/1). Zainal Fanani mengungkapkan, supaya UN bisa dilaksanakan dengan baik dan target yang sudah ditentukan bisa terpenuhi, perlu dipersiapkan sejak jauh-jauh hari sebelumnya. Hal itu bisa dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada siswa maupun orangtua sejak awal tahun ajaran. Dengan begitu

mereka bisa mempersiapkan diri lebih awal sehingga hasilnya bisa optimal. Semua itu juga perlu diimbangi dengan kesiapan guru dalam penguasaan materi pembelajaran.

"Kesuksesan pelaksanaan UN tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau sekolah, tapi butuh peran aktif semua pihak. Untuk itu kepala sekolah harus menggerakkan guru mapel UN agar

lebih giat. Memang untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan membutuhkan komitmen bersama. Tapi saya optimis mereka bisa melakukan," ungkapnya.

Menurut Zainal Fanani, adanya UN akan berdampak positif untuk pendidikan Indonesia, agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Konsekuensi dari itu seandainya UN mau dilaksanakan kembali, sekolah, pemerintah daerah, kabupaten/kota dituntut bekerja keras. Oleh karena itu selain dukungan dan sikap proaktif dari sekolah, agar bisa kompetitif dan target yang sudah ditentukan bisa tercapai guru dituntut, guru memiliki peran cukup penting. (Ria)-f

Ada 8.152 Pendaftar Asing Gelombang I UMY

BANTUL (KR) - Sebanyak 8.152 mahasiswa asing mendaftar pada gelombang pertama di UMY tahun akademik 2025/2026. Mereka berasal dari 101 negara dan tersebar di lima benua. Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa asing cukup signifikan karena tahun akademik 2024-2025 jumlahnya sekitar 6.000-an.

Kepala Kantor Urusan Internasional, Lembaga Kerja Sama dan Internasional (LKI) UMY, Idham Badruzaman PhD mengemukakan pada media di ruang kerjanya, Rabu (15/1). Disebutkan, tahun lalu UMY mendapatkan kepercayaan dari Kementerian Luar Negeri dan PT Adaro Energy Indonesia untuk mengelola beasiswa bagi mahasiswa internasional, dan masih berlanjut hingga saat ini.

Dijelaskan Idham, dalam satu tahun terakhir

UMY aktif melakukan kunjungan ke berbagai negara di Asia Tenggara seperti Filipina, Brunei Darussalam, Thailand, dan Malaysia untuk melakukan promosi bagi para siswa di negara tersebut.

"Terbaru, UMY mengunjungi Uzbekistan untuk melakukan pameran pendidikan, serta menjalin kolaborasi dengan Taiwan melalui Taiwan Economic and Trade Office (TETO) yang berhasil mendapatkan pendanaan penuh untuk program mobilitas mahasiswa internasional," jelasnya.

Melalui kegiatan seperti Scholarship Fair dan pemberian beasiswa penuh sebanyak 60 kuota, disebut Idham berhasil menarik minat calon mahasiswa asing dengan angka yang meningkat tajam. Ditambahkan, dalam waktu dekat UMY akan mengunjungi Vietnam.



KR-Istimewa

UMY saat melakukan kegiatan pameran pendidikan di Uzbekistan.

"Sebelumnya UMY hanya membuka jalur beasiswa bagi calon mahasiswa internasional. Mulai di tahun ini tepatnya untuk gelombang kedua, calon mahasiswa dapat memilih jalur reguler dengan pembiayaan mandiri. Tentu ini memberikan peluang yang lebih besar bagi pendaftar, dan meningkatkan jumlah mahasiswa internasional di UMY," tambah Kepala Kantor Urusan Internasional LKI UMY.

Terpisah Kepala Biro Admisi UMY Dr Imam Suprabowo MPdI mengungkapkan, meningkatnya reputasi di tingkat global menjadikan UMY bersiap memperluas jangkauan ke belahan dunia lainnya dan menambah peluang kerja sama dengan dampak yang lebih luas. Bentuk perluasan jangkauan dibuktikan dengan mudahnya akses mahasiswa untuk mendapatkan eksposur internasional. (Fsy)-f

PANGGUNG

STEPHANIE POETRI Terdampak Kebakaran LA



KR-Istimewa

Titi DJ dan Stephanie

PENYANYI Stephanie Poetri, putri dari diva Titi DJ, tengah berada di Amerika Serikat saat kebakaran besar melanda Los Angeles (LA). Kebakaran yang bermula dari hutan itu berdampak pada kota tempat Stephanie tinggal. Meskipun apartemennya berada cukup jauh dari lokasi utama kebakaran.

"Alhamdulillah, lokasi kebakaran jauh dari apartemen Stephanie. Jadi, bersyukur dia aman," ujar Titi DJ.

Dari rooftop apartemen Stephanie, kebakaran tampak jelas dan mengerikan. Meski begitu, Stephanie tetap berada di dalam apartemen karena kota Los Angeles tengah diberlakukan lockdown akibat kebakaran tersebut.

"Untungnya di apartemen ada purifier (penyaring udara), jadi Stephanie tidak sesak meski harus tinggal di kamar," tambah Titi DJ.

Dampak kebakaran, termasuk asap pekat yang menyelimuti kota, menjadi ancaman serius bagi kesehatan pen-

duduk, termasuk Stephanie. Hal ini membuat Titi DJ khawatir dengan keselamatan putrinya.

Sebagai seorang ibu, Titi DJ mengungkapkan bahwa ia sangat ingin Stephanie segera pulang ke Indonesia. Namun, situasi lockdown di Los Angeles menjadi kendala besar untuk kepulangan sang putri. "Saya sudah minta dia pulang ke Indonesia. Tapi, belum tahu apakah bisa karena di sana masih lockdown," ungkap Titi DJ.

Stephanie sebenarnya sudah merencanakan kepulangannya ke Indonesia sebelum musibah kebakaran Los Angeles. Ia ingin menyaksikan konser ibunya, Titi DJ, dalam acara Super Diva yang akan digelar di Indonesia Arena Senayan, Jakarta Pusat, pada Sabtu (17/15) mendatang.

"Stephanie memang mau pulang untuk nonton konser saya. Jadi, semoga bisa segera pulang ya, saya khawatir banget," tutup Titi DJ penuh harap. (Awh)-f

FILM APLIKASI IBLIS TAYANG 2025

Bawa Penonton dalam Perjalanan Mencekam

RUMAH produksi NIH Pictures dengan bangga mengumumkan proyek film terbaru berjudul 'Aplikasi Iblis', yang akan tayang di 2025 ini. Film bergenre horor ini disuguhkan untuk membawa penonton pada sebuah perjalanan mencekam yang menggabungkan unsur mistis dan balas dendam.

Cerita Aplikasi Iblis sangat berhubungan dengan kehidupan dan teknologi yang menjadi pegangan hidup kita sehari-hari, juga bagaimana kehilangan yang dicintai menjadi sebuah alasan untuk bertindak di luar nalar.

Diproduksi oleh NIH Pictures, film Aplikasi Iblis digarap oleh sutradara Dimas Anggara yang juga bertindak sebagai produser bersama Dimas Aryanto.

Film ini tidak hanya menyajikan hiburan semata, tetapi juga mengangkat tema tentang kesedihan, penyelesaian, dan bahaya dari keinginan untuk

membalas dendam, di mana ini akan membawa pesan moral yang tinggi untuk setiap penonton film Indonesia. Sebuah pesan dekat untuk setiap penonton, "Jangan Main-main Dengan Arwah.. Kalian Akan Tersesat.." dan belajar tentang keikhlasan.

Film Aplikasi Iblis menampilkan para pemeran yang terdiri dari Junior Roberts (Arya), Dosma Hazenbosch (Laras), Aldo Irawan Putra (Bayu), Aulia Deas (Mia), Ruth Marini (Maryati), Dida Arlingga (Boss Arya), Della Dartyan (Jenny), Danang (Agus), Rifal F Lestusen (Slamet), Cut Ara (Lily) dan Daffa Alharits (Rendy).

Dimas Anggara mengatakan bahwa Aplikasi Iblis merupakan film horor pertama yang disutradarainya. "Saat ditawarkan garap film ini, saya langsung mau, film Aplikasi Iblis ini menarik, dan membuat film itu tantangannya beda-beda," kata Dimas Anggara. Sang produser yakni Dimas Aryanto menam-



KR-Istimewa

Para pemain dan kru film Aplikasi Iblis.

bahkan, "Film ini relate dengan kehidupan sehari-hari," ucap Dimas Aryanto.

Setelah kehilangan kekasih tercinta, Laras, dalam sebuah pembunuhan yang tragis, Arya mencoba mencari jawaban dan penutupan kisah cintanya. Ia menemukan sebuah aplikasi misterius bernama 'I Let You In' yang diklaim dapat menghubungkannya dengan arwah. Dengan harapan dapat berkomunikasi dengan Laras, Arya pun mencoba aplikasi tersebut dan tak disangka, ia

berhasil 'bertemu' dengan arwah Laras.

Didorong oleh rasa kehilangan dan keinginan untuk membalaskan dendam, Arya terjebak dalam sebuah permainan berbahaya. Arwah Laras yang ia hubungi ternyata bukanlah roh kekasihnya yang sebenarnya, melainkan entitas jahat yang memanfaatkan kesedihan Arya untuk melancarkan rencananya. Arya pun harus berjuang untuk menghentikan entitas jahat tersebut dan menyelamatkan dirinya sendiri. (Awh)-f

Heru Prasetyo dan Sinopsis FTV



KR - Istimewa

Herumawan Prasetyo Adhie

berjudul 'Mencari Maaf untuk Ayah' tayang di FTV Rahasia Tuhan Trans 7 pada 11 Desember 2015. 'Terjebak Dosa Masa Lalu' tayang di FTV Cermin Kehidupan Trans

7 pada 25 Mei 2016. 'Jam Pengubah Nasib' tayang di FTV Seribu Kisah Trans 7 pada 23 Juni 2017. Kemudian 'Emak Ingin Naik Pesawat' tayang di FTV Seribu Kisah Trans 7 pada 17 Juli 2017.

Heru mengaku senang sinopsisnya terpilih untuk diolah menjadi FTV. "Penyajiannya sesuai dengan ide yang tertuang dalam sinopsis saya. Ke depan semoga bisa mendapat kesempatan menggarap skenario," ujarnya.

Selain aktif menulis di SKH *Kedaulatan Rakyat*, Heru juga menulis di berbagai media lainnya baik cetak maupun online, baik fiksi maupun non fiksi. Bahkan ada tulisannya yang dimuat di surat kabar Utusan Borneo Malaysia.

Empat buku antologinya terbit indie. Yakni satu cerita horor, cerita romantis, cerita tentang sosok ibu, dan satu cerita thriller. Kemudian satu buku antologi indie cerita anak.

Di samping itu tulisan Heru di Kompasiana masuk dalam buku 'Cinta Indonesia Setengah' terbitan Bentang Pustaka bekerjasama dengan Kompasiana bulan Agustus tahun 2013. Buku Kumpulan Cerpen berjudul 'Pulsa Nyawa' karya Heru terbit bulan Agustus 2019 oleh AT Press Lombok.

Cerita anak tulisan Heru masuk dalam Antologi Cerita Pendek Anak Indonesia berjudul 'Pesan Cerita Hebatkan Anak Indonesia' terbitan Kinomedia, September 2019. (War)-f